



LAPORAN KINERJA

Direktorat Neraca Pengeluaran

Tahun 2023



BADAN PUSAT STATISTIK

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2023 merupakan wujud pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran. Laporan ini disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk mengevaluasi capaian kinerja, tujuan dan sasaran Direktorat Neraca Pengeluaran selama Tahun 2023.

Laporan Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai apa yang telah dikerjakan, serta kinerja yang dihasilkan oleh Direktorat Neraca Pengeluaran selama tahun 2023 yang meliputi: Perencanaan Kinerja, Akuntabilitas Kinerja, dan Realisasi anggaran Tahun 2023. Hasil laporan ini diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk mencapai kinerja yang lebih optimal pada tahun mendatang.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan sampai penerbitan laporan ini kami ucapkan terima kasih. Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan laporan ini pada masa mendatang.

Jakarta, Januari 2024

Direktur Neraca Pengeluaran



Pipit Helly Sorayan

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i	
Daftar Isi	ii	
Daftar Tabel	iii	
Daftar Gambar	iv	
Daftar Lampiran	v	
Ringkasan Eksekutif	1	
Bab I	Pendahuluan	4
	1.1 Latar Belakang	4
	1.2 Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi	5
	1.3 Sumber Daya Manusia (SDM) dan Dukungan Anggaran	6
	1.4 Potensi dan Permasalahan	8
	1.5 Sistematika Penyajian Laporan	12
Bab II	Perencanaan Kinerja	14
	2.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis Direktorat Neraca Pengeluaran	14
	2.2 Rencana Strategis BPS Tahun 2020-2024 di Direktorat Neraca Pengeluaran	15
	2.3 Perjanjian Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran 2023	17
Bab III	Akuntabilitas Kinerja	18
	3.1 Capaian Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran	18
	3.2 Perkembangan Capaian Kinerja Tahun 2019-2023	28
	3.3 Capaian Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Renstra 2020-2024	29
	3.4 Prestasi dan Inovasi di Direktorat Neraca Pengeluaran	31
	3.5 Kegiatan Prioritas Tahun 2023	32
	3.6 Upaya Efisiensi di Direktorat Neraca Pengeluaran	36
	3.7 Realisasi dan Efisiensi Anggaran Tahun 2023	37
Bab IV	Penutup	40
	4.1 Kesimpulan	40
	4.2 Rencana Tindak Lanjut	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Hasil Capaian Kinerja Tujuan/Sasaran terhadap Target dan Realisasi Penetapan Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2023	2
Tabel 2	Tujuan, Sasaran, Indikator, dan Target Renstra 2020-2024 Direktorat Neraca Pengeluaran	16
Tabel 3	Perjanjian Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2023	17
Tabel 4	Hasil Capaian Kinerja Tujuan/Sasaran Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2023	19
Tabel 5	Perbandingan Capaian Kinerja terhadap Target Renstra 2020-2024	30
Tabel 6	Pagu dan Realisasi Anggaran Menurut Program Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2023	38
Tabel 7	Perbandingan Capaian Kinerja dengan Penyerapan Anggaran 2023	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Perkembangan Rata-rata Capaian Kinerja Tahun 2020 - 2023 (persen)	3
Gambar 2	Jumlah Pegawai Direktorat Neraca Pengeluaran Menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2023	7
Gambar 3	Konsultasi Serentak PDB/PDRB Triwulanan dan Tahunan 2023, dilaksanakan di Holiday Inn, Bandung	23
Gambar 4	Pembinaan terkait National Health Accounts Melalui Zoom Meeting	27
Gambar 5	Pembinaan terkait National Health Accounts Secara Luring	28
Gambar 6	Perkembangan Capaian Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2020-2023 (Persen)	29
Gambar 7	Sosialisasi Peraturan BPS No.4 Tahun 2023 tentang Penyampaian dan Pengelolaan Data dan/atau Informasi Perdagangan melalui Sistem Elektronik	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Susunan Organisasi Direktorat Neraca Pengeluaran	43
Lampiran 2	Rencana Strategis Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2020 - 2024	44
Lampiran 3	Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2023	46
Lampiran 4	Perjanjian Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2023	47
Lampiran 5	Pengukuran Capaian Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2023	48
Lampiran 6	Jumlah Sumber Daya Manusia Direktorat Neraca Pengeluaran Menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2023	49
Lampiran 7	Jumlah Sumber Daya Manusia Direktorat Neraca Pengeluaran Menurut Status Tahun 2023	49
Lampiran 8	Kegiatan Prioritas Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2023	50
Lampiran 9	Daftar Publikasi yang Memiliki ISSN/ISBN	51
Lampiran 10	<i>Mailing List</i> Publikasi yang Memiliki ISSN/ISBN di Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2023	52

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran disusun sebagai bentuk akuntabilitas terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Neraca Pengeluaran atas penggunaan anggaran. Laporan Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran juga merupakan wujud pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Adapun visi Direktorat Neraca Pengeluaran, yaitu: “Penyedia data neraca pengeluaran yang berkualitas untuk Indonesia maju”. Untuk mencapai visi tersebut akan diupayakan dan dicapai dengan menerapkan misi Direktorat Neraca Pengeluaran, yaitu:

1. Menyediakan data statistik neraca pengeluaran berkualitas yang berstandar nasional dan Internasional.
2. Mewujudkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik neraca pengeluaran untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional

Tahun 2023 merupakan tahun ketiga pelaksanaan Rencana Strategis Badan Pusat Statistik (Renstra BPS) periode 2020-2024 yang diimplementasikan di level eselon 2 yaitu Direktorat Neraca Pengeluaran. Tujuan utama yang ingin dicapai Direktorat Neraca Pengeluaran pada tahun 2023 adalah menyediakan data statistik neraca pengeluaran untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan serta meningkatnya Pelayanan Prima dalam Penyelenggaraan Statistik Neraca Pengeluaran.

Untuk mempermudah pencapaian tujuan tersebut Direktorat Neraca Pengeluaran telah menetapkan dua sasaran strategis, yaitu tersedianya data neraca pengeluaran yang berkualitas dan menguatnya statistik sektoral K/L/D/I. Capaian kinerja tujuan/sasaran strategis terhadap target dan realisasi Penetapan Kinerja (PK) 2023 dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

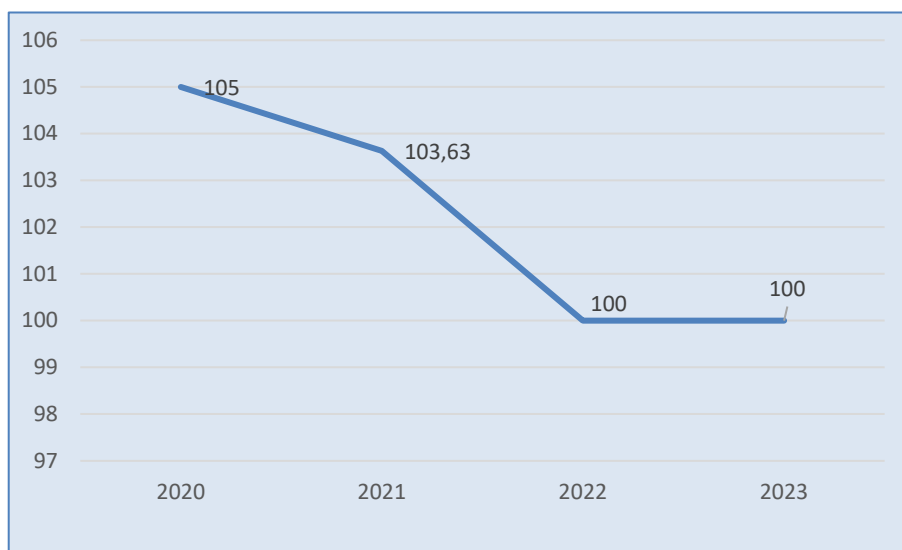
Tabel 1. Hasil Capaian Kinerja Tujuan/Sasaran terhadap Target dan Realisasi Penetapan Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2023

Tujuan / Sasaran	Indikator	Satuan	Target Renstra 2023	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tujuan 1. Menyediakan data statistik neraca pengeluaran untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan					
Tersedianya data neraca pengeluaran yang berkualitas	1. Persentase publikasi/laporan neraca pengeluaran yang terbit tepat waktu	Persen	100	100	100
	2. Diskrepansi statistik PDB/PDRB menurut pengeluaran	Persen	3	-2,25	100
	3. Persentase Publikasi Neraca Pengeluaran yang memiliki ISSN/ISBN	Persen	100	100	100
	2. Persentase release data neraca pengeluaran yang terbit tepat waktu	Persen	100	100	100
Tujuan 2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional					
Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I	1. Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I	Persen	100	100	100
	2. Persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik dari Direktorat Neraca Pengeluaran	Persen	71	71	100
Rata-rata					100,00

Capaian kinerja pada sasaran pertama dan kedua telah mencapai target yang telah ditetapkan. Rata-rata capaian kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran pada tahun 2023 sebesar 100 persen. Besarnya rata-rata capaian kinerja dari tahun 2019-2023 dapat dilihat pada Gambar 1.

Keberhasilan capaian kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran selama kurun waktu 2020-2023 didukung oleh SDM yang cukup kompeten dan sarana teknologi informasi yang baik (melalui Vicon (termasuk zoom meeting), email PDRB_e, whatsapp group, Sistem Informasi Pertumbuhan Ekonomi (SIPERI), kaizala group, platform LMS), sehingga hubungan antara BPS Pusat dan BPS Daerah dapat terjalin dengan baik dan cepat serta adanya koordinasi yang baik antara Direktorat Neraca Pengeluaran dengan instansi terkait dalam hal

penyediaan data sekunder. Dengan demikian, Direktorat Neraca Pengeluaran dapat menghasilkan data yang berkualitas, akurat, dan tepat waktu sesuai dengan harapan pengguna data.



Gambar 1. Perkembangan Rata-Rata Capaian Kinerja Tahun 2020-2023 (persen)

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Pusat Statistik (BPS) adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, BPS memiliki empat peranan yang harus dijalankan yaitu:

1. Menyediakan kebutuhan data bagi pemerintah dan masyarakat. Data ini didapatkan dari sensus atau survei yang dilakukan sendiri dan juga dari kementerian atau lembaga pemerintahan lainnya sebagai data sekunder;
2. Membantu kegiatan statistik di kementerian, lembaga pemerintah atau institusi lainnya, dalam membangun sistem perstatistikan nasional;
3. Mengembangkan dan mempromosikan standar teknik dan metodologi statistik, dan menyediakan pelayanan pada bidang pendidikan dan pelatihan statistik;
4. Membangun kerjasama dengan institusi internasional dan negara lain untuk kepentingan perkembangan statistik.

Dalam rangka melaksanakan perannya, BPS menyelenggarakan perencanaan kegiatan perstatistikan. Rencana kegiatan perstatistikan BPS selama lima tahun ke depan terangkum dalam Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024 yang tertuang dalam Peraturan Kepala BPS Nomor 36 Tahun 2020 yang diubah dengan Peraturan Kepala BPS Nomor 4 Tahun 2022. Hal ini bertujuan agar kegiatan perstatistikan yang dilakukan BPS selaras dengan arah dan tujuan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024.

Sebagai bagian dari BPS, Direktorat Neraca Pengeluaran bertugas untuk menyelenggarakan kegiatan Penyusunan Neraca Rumah Tangga dan Institusi Nirlaba, Penyusunan Neraca Pemerintah dan Badan Usaha, Penyusunan Neraca Modal dan Luar Negeri, serta Penyusunan Konsolidasi Neraca Pengeluaran. Dalam rangka melaksanakan tugasnya, Direktorat Neraca Pengeluaran berkewajiban menyusun Laporan Kinerja (LAKIN) setiap tahun. Laporan Kinerja

Direktorat Neraca Pengeluaran mempunyai fungsi sebagai bukti pertanggungjawaban kepada publik atas keberhasilan/kegagalan kegiatan penyelenggaraan kegiatan perstatistikan yang dilakukan oleh Direktorat Neraca Pengeluaran.

Laporan Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2023 ini disusun berdasarkan peraturan sebagai berikut:

- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2023 merupakan wujud pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran selama Tahun 2023. Maksud penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2023 adalah untuk memberikan gambaran mengenai apa yang telah dikerjakan, serta kinerja yang dihasilkan oleh Direktorat Neraca Pengeluaran selama Tahun 2023.

Sedangkan tujuan Penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi mengenai perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran selama tahun 2023;
2. Bahan evaluasi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran pada tahun selanjutnya dan pada masa yang akan datang; serta
3. Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap data neraca nasional yang dihasilkan Direktorat Neraca Pengeluaran.

1.2 Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi

Kedudukan, Tugas, fungsi, dan susunan organisasi Direktorat Neraca Pengeluaran berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2020 Pasal 91, 92, dan 93 adalah sebagai berikut:

1. Tugas

Direktorat Neraca Pengeluaran mempunyai tugas melaksanakan

penyusunan neraca rumah tangga dan institusi nirlaba, neraca pemerintah dan badan usaha, neraca modal dan luar negeri, dan konsolidasi neraca pengeluaran.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Direktorat Neraca Pengeluaran menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan penyiapan kegiatan, kompilasi data, pengolahan, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan neraca rumah tangga dan institusi nirlaba;
- b. Pelaksanaan penyiapan kegiatan, kompilasi data, pengolahan, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan neraca pemerintah dan badan usaha;
- c. Pelaksanaan penyiapan kegiatan, kompilasi data, pengolahan, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan neraca modal dan luar negeri; dan
- d. Pelaksanaan penyiapan kegiatan, kompilasi data, pengolahan, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan konsolidasi neraca pengeluaran.

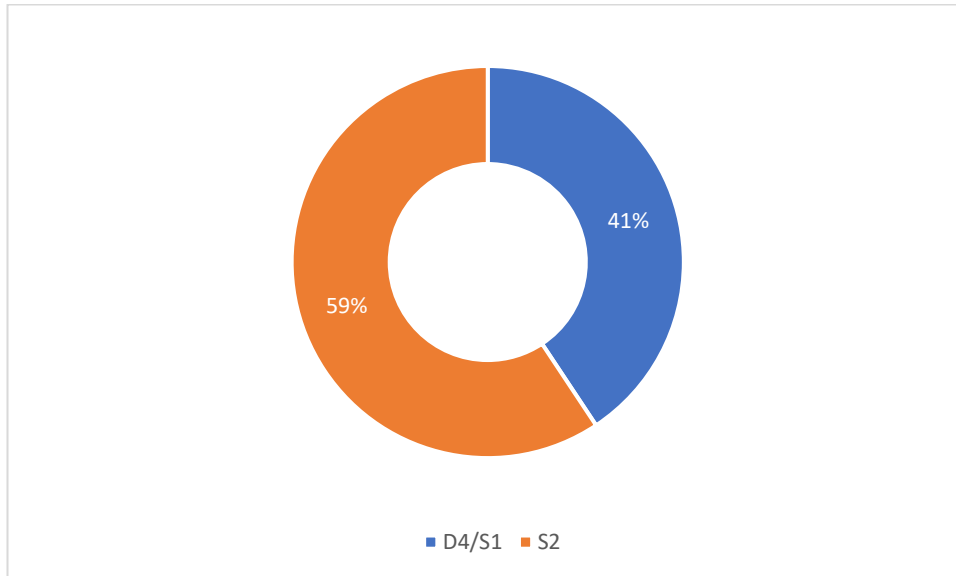
3. Susunan Organisasi

Dalam memperlancar penyelenggaraan tugas dan fungsi sesuai dengan Perjanjian Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran, Direktur Neraca Pengeluaran dibantu oleh Kelompok Jabatan Fungsional yang terdiri dari Fungsional Statistisi Madya, Fungsional Statistisi Muda, dan Fungsional Statistisi Pertama. Bagan organisasi Direktorat Neraca Pengeluaran terdapat pada Lampiran 1.

1.3 Sumber Daya Manusia (SDM) dan Dukungan Anggaran

Sumber daya manusia memegang peran penting dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi pemerintah untuk mencapai target ataupun sasarannya. Dalam rangka mewujudkan *good governance* maka organisasi harus didukung oleh sumber daya aparatur yang profesional dan berkompeten. Potensi kualitas sumber daya manusia salah satunya dapat diketahui dari tingkat pendidikan pegawai. Pada tahun 2023, Direktorat Neraca Pengeluaran

mempunyai pegawai berjumlah 59 orang. Jumlah pegawai menurut jenjang pendidikan dapat dilihat pada Gambar 2 .



Gambar 2. Jumlah Pegawai Direktorat Neraca Pengeluaran Menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2023

Berdasarkan Gambar 2, persentase pegawai Direktorat Neraca Pengeluaran yang memiliki pendidikan S2 sebesar 59 persen, lebih besar dibandingkan persentase pegawai yang memiliki pendidikan Diploma IV/S1 yang sebesar 41 persen. Berdasarkan kondisi tersebut dapat disimpulkan bahwa SDM di Direktorat Neraca Pengeluaran memiliki kualitas baik karena 100 persen pegawai Direktorat Neraca Pengeluaran memiliki pendidikan di atas Diploma IV/Strata I, bahkan 59 persen pegawai memiliki pendidikan S2. Namun, pegawai Direktorat Neraca Pengeluaran yang aktif bekerja sebanyak 52 pegawai sedangkan 7 pegawai berstatus tugas belajar.

Pelaksanaan program, tujuan dan berbagai sasaran Direktorat Neraca Pengeluaran pada Tahun 2023 untuk mencapai kinerja yang lebih baik dibiayai dengan APBN yang dituangkan ke dalam Bagian Anggaran 54 (Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik/PPIS) DIPA Tahun 2023 dengan nilai pagu awal yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja sebesar Rp7.718.337.000 melalui kegiatan Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran (2898). Namun pada awal April, Direktorat Neraca Pengeluaran mendapatkan tambahan anggaran dalam rangka menunjang berbagai kegiatan perubahan tahun dasar PDB/PDRB berbasis CVM, penyusunan

SUT 2019-2021, dan Koordinasi dan Sosialisasi Penyusunan Peraturan BPS nomor 4 tahun 2023 tentang penyampaian data dan Informasi Perdagangan melalui Sistem Elektronik (PMSE) sehingga anggaran PPIS yang dikelola untuk kegiatan di Direktorat Neraca Pengeluaran pada tahun 2023 menjadi sebesar Rp 16.257.905.000.

Realisasi penyerapan penggunaan anggaran oleh Direktorat Neraca Pengeluaran pada Tahun 2023 (31 Desember) mencapai 82,23 persen (Rp 13.368.798.766) yang mana penyerapan tiap komponen kegiatan dengan rincian sebagai berikut:

- Pembinaan Statistik Sektoral Neraca Pengeluaran sebesar Rp40.693.041 (66,99 persen)
- Publikasi/Laporan Statistik Neraca Pengeluaran sebesar Rp12.035.213.382 (92,57 persen)
- Publikasi/Laporan Penyusunan Disagregasi PMTB sebesar Rp1.292.892.343 (40,45 persen)

Cukup rendahnya realisasi penyerapan pada komponen Publikasi/Laporan Penyusunan Disagregasi PMTB dikarenakan workshop final rekonsiliasi disagregasi PMTB direkomendasikan untuk dilaksanakan secara online dalam rangka efisiensi anggaran.

1.4. Potensi dan Permasalahan

Direktorat Neraca Pengeluaran merupakan salah satu jajaran Eselon II yang berada di BPS RI dan berkedudukan di bawah Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik. Sebagai Penyedia Data Neraca Pengeluaran Berkualitas untuk Indonesia Maju, Direktorat Neraca Pengeluaran memiliki beberapa potensi dan permasalahan.

1. Potensi

Data dan informasi statistik yang berkualitas sangat dibutuhkan baik oleh pemerintah pusat (kementerian dan lembaga pemerintah non kementerian) maupun pemerintah daerah untuk pengambilan keputusan yang efektif dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan. Sektor swasta juga memerlukan data BPS untuk mendapatkan gambaran yang akurat tentang kondisi makro guna perencanaan bisnis. Demikian pula dengan lembaga internasional yang

menggunakan data BPS untuk memperoleh gambaran kondisi ekonomi dan sosial yang akurat di Indonesia. Uraian berikut menjabarkan potensi Direktorat Neraca Pengeluaran sebagai bagian dari BPS untuk menyediakan data neraca nasional dan informasi statistik yang berkualitas.

Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik merupakan payung hukum bagi Direktorat Neraca Pengeluaran untuk menyelenggarakan kegiatan statistik pada tingkat nasional maupun regional. Secara kelembagaan, Direktorat Neraca Pengeluaran bersama-sama dengan tim Neraca Wilayah dan Analisis Statistik BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota berusaha untuk menyajikan data neraca nasional dan informasi statistik yang berkualitas dan tepat waktu serta tercapainya pelayanan prima terhadap produk-produk Direktorat Neraca Pengeluaran yang terpercaya untuk semua demi terwujudnya Sistem Statistik Nasional (SSN) yang andal. Penyajian data neraca nasional dan informasi statistik yang berkualitas dan tepat waktu, salah satunya tecermin dari keberhasilan mencapai IKU Direktorat Neraca Pengeluaran yaitu tercapainya persentase release data Neraca Pengeluaran yang terbit tepat waktu sesuai target (100 persen) yaitu rilis data PDB/PDRB Pengeluaran 34 provinsi secara triwulanan. Selain itu, keberhasilan juga ditunjukkan dengan terjaganya diskrepansi statistik PDB/PDRB menurut pengeluaran dibawah 3 persen (minus 2,25 persen).

Direktorat Neraca Pengeluaran juga telah melakukan implementasi *System of National Account* (SNA) 2008 yang merupakan kerangka kerja nasional dalam menjelaskan neraca ekonomi makro secara komprehensif, konsisten, serta terintegrasi dalam konsep definisi dan klasifikasi yang mengacu pada aturan neraca yang secara internasional disepakati. Hal ini menjelaskan bahwa data yang dihasilkan oleh Direktorat Neraca Pengeluaran sudah berdasarkan pedoman SNA 2008.

Dalam upaya penyelarasan sumber data dengan SNA 2008 maka komunikasi dan koordinasi dengan kementerian/lembaga telah dilakukan secara aktif. Salah satunya, meningkatkan koordinasi dan kerja sama dengan kementerian/lembaga dalam penyusunan Neraca Institusi Terintegrasi (NIT) merupakan pondasi awal partisipasi aktif kementerian/lembaga dalam pengembangan Sistem Perstatistikan Nasional. Tiga kementerian/lembaga

tersebut adalah Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan Kementerian Keuangan.

Selain itu, kepercayaan kementerian/lembaga terhadap Direktorat Neraca Pengeluaran juga ditunjukkan oleh Kementerian Kesehatan terkait diskusi dalam penyusunan National Health Account (NHA). Tahun ini, diskusi yang dilakukan dengan Direktorat Neraca Pengeluaran adalah pembahasan mengenai hasil disagregasi data belanja kesehatan dari kantong rumah tangga atau *Out-of-Pocket/ OOP* Kesehatan yang dilakukan pada Bulan Mei 2023 dan konsolidasi penyusunan NHA Indonesia dan pemutakhiran data belanja kesehatan skema LNPRT (Lembaga NonProfit yang melayani Rumah Tangga) pada Bulan Agustus 2023.

Harmonisasi data ekspor dan impor Produk Domestik Bruto (PDB) dengan Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) menjadi agenda yang akan terus dilakukan koordinasinya secara bertahap antara Direktorat Neraca Pengeluaran dengan Bank Indonesia. Selain itu, Kementerian PPN/Bappenas memercayakan penyusunan Disagregasi PMTB yang pernah dilakukan untuk dilanjutkan kembali dalam kegiatan prioritas nasional.

Potensi lain yang dimiliki Direktorat Neraca Pengeluaran adalah memiliki SDM yang berkualitas dimana semua pegawai berpendidikan S1/DIV ke atas. Dukungan SDM yang kuat dimaksimalkan untuk terus berinovasi dalam menyelesaikan tugas dan fungsinya. Hal tersebut teruji dengan terselesaikannya semua target kinerja secara tepat waktu meskipun ditengah kepadatan kegiatan di BPS maupun Direktorat Neraca Pengeluaran.

SDM Direktorat Neraca Pengeluaran juga berperan aktif dalam kegiatan *training, workshop*, dan seminar tingkat nasional dan internasional. Kegiatan internasional yang diikuti oleh pegawai Direktorat Neraca Pengeluaran antara lain:

- Hadi Susanto menjadi narasumber dalam kegiatan *Economic Commission for Europe Conference of European Statisticians*
- Hadi Susanto menjadi Narasumber pada acara *Fourth Meeting of the United Nations Network of Economic Statistic.*

Kegiatan training/workshop Internasional yang diikuti:

- Yoga Dwi Nugroho, Abd. Hadi Asfarangga, Aldino Yanke: National Accounts technical capability building oleh ABS- Australia
- Yoga Dwi Nugroho, Ayatulloh M.Sholeh, Yulia Tri Mardani, Fahri Dayni : Institutional Sector Accounts-Advanced, diselenggarakan oleh IMF- Singapore Regional Training Institute, tanggal October 30 - November 10, 2023
- Ade Marsinta Arsani: Course on National Account Statistics - Advanced oleh IMF-Washington D.C, 18-29 September 2023

2. Permasalahan

Direktorat Neraca Pengeluaran telah mengidentifikasi sejumlah permasalahan yang perlu diatasi, baik itu permasalahan internal maupun eksternal, sehingga kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran sesuai dengan nilai inti Aparatur Sipil Negara (ASN) BerAKHLAK yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif juga *employer branding* ASN yaitu “Bangga melayani bangsa” dapat terwujud. Kendati data yang dihasilkan oleh Direktorat Neraca Pengeluaran sudah berdasarkan pedoman SNA 2008, tetapi masih terdapat beberapa kendala antara lain karena keterbatasan konsep dan implementasi SNA 2008 di Indonesia dan ketebatasan data yang tersedia.

Terkait dengan ketersediaan data, saat ini Direktorat Neraca Pengeluaran masih memiliki beberapa survei khusus serta *indepth study* guna memenuhi kebutuhan data dalam rangka menghasilkan berbagai produk yang terkait dengan Neraca Pengeluaran. Hal tersebut dikarenakan masih minimnya data dari *subject matter* BPS dalam memenuhi data yang dibutuhkan oleh Direktorat Neraca Pengeluaran. Banyaknya jenis survei dengan metodologi yang berbeda menjadi tantangan besar bagi Direktorat Neraca Pengeluaran untuk memberikan pemahaman yang benar kepada petugas survei di daerah. Pelaksanaan survei khusus maupun *indepth study* berjalan sesuai target yang ditetapkan bahkan secara total memiliki *respon rate* yang cukup tinggi yaitu 100,67 persen meskipun pemasukan dokumen sempat tersendat pada triwulan II dan Triwulan III 2023.

Secara umum, publikasi-publikasi Direktorat Neraca Pengeluaran telah

rilis tepat waktu sesuai dengan *Advanced Release Calendar* (ARC) atau senarai rencana publikasi yang telah ditetapkan. Namun ada satu publikasi yang memerlukan revisi konten yaitu Neraca Arus Dana Indonesia Tahunan 2018-2022 (ARC 29 September 2023) dimana publikasi tersebut dilakukan revisi pada tanggal 22 November 2023. Hal ini perlu menjadi perhatian atau evaluasi ke depan bahwa perlu meningkatkan ketelitian dalam penyajian angka publikasi sehingga hal tersebut dapat dihindari.

Direktorat Neraca Pengeluaran juga memiliki sistem dan infrastruktur teknologi Informasi yang belum seluruhnya sesuai untuk mendukung operasional kerja di Direktorat Neraca Pengeluaran. Selain itu, belum meratanya pengetahuan SDM sangat berpengaruh terhadap kualitas data Direktorat Neraca Pengeluaran, terutama dalam mengimplementasikan SNA 2008 dalam Neraca Nasional. Kelemahan pada aspek SDM Direktorat Neraca Pengeluaran terutama disebabkan belum optimalnya perencanaan kebutuhan SDM yang didasarkan pada pemetaan kompetensi, serta sistem perencanaan karier, analisis jabatan, sistem mutasi, dan standar kompetensi yang belum sepenuhnya dapat diterapkan Direktorat Neraca Pengeluaran dalam rangka menunjang kegiatan dan pelaksanaan manajemen SDM.

1.5. Sistematika Penyajian

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran terdiri dari empat bab.

Bab I. **Pendahuluan**, menjelaskan latar belakang; kedudukan, tugas, fungsi, dan susunan organisasi; sumber daya manusia (SDM) dan dukungan anggaran; potensi dan permasalahan; serta sistematika penyajian laporan.

Bab II **Perencanaan Kinerja**, menjelaskan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis Direktorat Neraca Pengeluaran; rencana strategis BPS Tahun 2020-2024 yang diimplementasikan di Direktorat Neraca Pengeluaran; dan perjanjian kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran 2023.

Bab III. **Akuntabilitas Kinerja**, menjelaskan capaian kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran; perkembangan capaian kinerja Tahun 2020-2023; capaian kinerja Tahun 2023 terhadap target renstra 2020-2024;

prestasi dan inovasi di Direktorat Neraca Pengeluaran; kegiatan prioritas Tahun 2023; upaya efisiensi di Direktorat Neraca Pengeluaran; dan Realisasi dan efisiensi Anggaran Tahun 2023.

Bab IV. **Penutup**, menjelaskan kesimpulan dan rencana tindak lanjut.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis Direktorat Neraca Pengeluaran

Badan Pusat Statistik dengan mempertimbangkan capaian kinerja, memperhatikan aspirasi masyarakat, potensi dan permasalahan, serta untuk mewujudkan Visi Presiden dan Wakil Presiden maka visi Badan Pusat Statistik untuk tahun 2020-2024 yaitu “Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju”. Implementasi visi BPS di Direktorat Neraca Pengeluaran yaitu “Penyedia Data Neraca Pengeluaran Berkualitas untuk Indonesia Maju”.

Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi Direktorat Neraca Pengeluaran yang mengarahkan program dan kegiatan yang harus dilaksanakan sesuai tugas pokok dan fungsi.

Misi dari Direktorat Neraca Pengeluaran dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyediakan data statistik neraca pengeluaran berkualitas yang berstandar nasional dan Internasional.
2. Mewujudkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik neraca pengeluaran untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional.

Untuk mempermudah pencapaian visi dan misi, maka Direktorat Neraca Pengeluaran menyusun tujuan dan sasaran strategis. Tujuan Direktorat Neraca Pengeluaran adalah menyediakan data statistik neraca pengeluaran untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan, dan meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional dalam bidang statistik neraca pengeluaran. Sasaran strategis Direktorat Neraca Pengeluaran yaitu tersedianya data neraca pengeluaran yang berkualitas, dan menguatnya statistik sektoral K/L/D/I.

2.2 Rencana Strategis Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2020-2024

Perencanaan Kinerja untuk seluruh unit kerja di BPS mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) BPS Tahun 2020-2024 yang tertuang dalam Perka BPS nomor 36 Tahun 2020 yang diubah dengan Perka nomor 4 Tahun 2022. Renstra BPS merupakan acuan bagi seluruh aparat BPS dalam menjalankan tugasnya masing-masing untuk mencapai tujuan jangka panjang BPS, sekaligus mencapai tujuan pemerintah dalam lima tahun. Renstra BPS dapat digunakan sebagai dasar bagi BPS dalam mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan statistik sektoral oleh lembaga pemerintah lain dan penyelenggaraan statistik khusus oleh lembaga non-pemerintah. Renstra tersebut merupakan sumber informasi bagi para pengguna data dan stakeholders, baik di pusat maupun daerah, tentang kegiatan BPS dalam periode 2020-2024.

Dalam penyusunan Rencana Kinerja, Direktorat Neraca Pengeluaran juga merujuk pada Renstra BPS Tahun 2020-2024 tersebut. Secara lebih spesifik, perancangan kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran tertuang dalam dokumen Renstra Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2020-2024.

Dalam Renstra Direktorat Neraca Pengeluaran tertuang visi dan misi yang akan diwujudkan dalam jangka waktu lima tahun. Untuk mempermudah pencapaian visi dan misi, maka Direktorat Neraca Pengeluaran menyusun tujuan. Tujuan Direktorat Neraca Pengeluaran adalah:

- Tujuan 1: Menyediakan data statistik neraca pengeluaran untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan
- Tujuan 2: Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan sistem statistik nasional dalam bidang statistik neraca pengeluaran.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Direktorat Neraca Pengeluaran terus berupaya secara berkesinambungan untuk menyempurnakan dan mengembangkan kegiatan pengumpulan, pengolahan, pengkajian, analisis, diseminasi data dan informasi statistik neraca nasional/wilayah, serta pengembangan statistik dengan menetapkan sasaran strategis. Untuk mempermudah pencapaian tujuan tersebut, maka Direktorat Neraca Pengeluaran mempunyai 2 sasaran strategis sebagai berikut:

1. Tersedianya data statistik neraca pengeluaran yang berkualitas;
2. Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I

Setiap Sasaran strategis tersebut ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk pengukuran dan peningkatan akuntabilitas kinerja. Untuk lebih jelasnya, tujuan, sasaran, IKU, dan target renstra 2020-2024 Direktorat Neraca Pengeluaran dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja Utama, dan Target Renstra 2020-2024 Direktorat Neraca Pengeluaran

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target				
			2020	2021	2023	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tersedianya data statistik neraca pengeluaran untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	Persentase Publikasi/laporan neraca pengeluaran yang terbit tepat waktu	100	100	100	100	100
1.1.	Tersedianya data neraca pengeluaran yang berkualitas	Diskrepansi statistik PDB/PDRB menurut pengeluaran (persen)	5	4	3	3	3
		Persentase publikasi neraca pengeluaran yang memiliki ISSN/ISBN	100	100	100	100	100
		Persentase rilis data neraca pengeluaran yang tepat waktu	100	100	100	100	100
2.	Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN dalam bidang Statistik neraca pengeluaran	Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I	-	100	100	100	100
2.1.	Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I	Persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik dari direktorat neraca pengeluaran (%)	-	43	57	71	100

2.3 Perjanjian Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran 2023

Pada awal Tahun 2023 ditetapkan target dari masing-masing indikator tujuan dan sasaran strategis yang harus dicapai selama setahun. Target ini sudah mencakup kegiatan untuk mendukung program prioritas nasional. Penetapan target tersebut tertuang dalam dokumen perjanjian kinerja yang disusun dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel.

Perjanjian kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2023 akan digunakan untuk menilai baik keberhasilan maupun kegagalan pencapaian target jangka menengah. Target yang dicanangkan menjadi tolak ukur indikator kinerja yang akan dievaluasi pada akhir tahun, yaitu dengan membandingkan capaian atau realisasi sampai dengan akhir tahun terhadap target. Perjanjian Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Perjanjian Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tersedianya data neraca pengeluaran yang berkualitas	1. Persentase publikasi/laporan Neraca Pengeluaran yang terbit tepat waktu	Persen	100
		2. Diskrepansi Statistik PDB/PDRB menurut pengeluaran	Persen	3
		3. Persentase publikasi neraca pengeluaran yang memiliki ISSN/ISBN	Persen	100
		4. Persentase rilis data neraca pengeluaran yang terbit tepat waktu	Persen	100
2.	Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I	1. Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	100
		2. Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I	Persen	71

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran merupakan perwujudan kewajiban Direktorat Neraca Pengeluaran untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pada waktu pelaksanaan program dan kegiatan Direktorat Neraca Pengeluaran dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan selama Tahun 2023. Akuntabilitas pelaksanaan tugas, pokok dan fungsi Direktorat Neraca Pengeluaran disajikan dalam Laporan Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2023. Laporan kinerja ini menyajikan analisis capaian kinerja, prestasi dan inovasi yang dilakukan, realisasi dan efisiensi anggaran.

3.1. Capaian Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran

Tujuan utama yang ingin dicapai Direktorat Neraca Pengeluaran pada Tahun 2023 adalah menyediakan data statistik neraca pengeluaran untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan serta meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional dalam bidang statistik neraca pengeluaran.

Untuk mempermudah pencapaian tujuan tersebut, maka Direktorat Neraca Pengeluaran mempunyai 2 sasaran strategis sebagai berikut:

1. Tersedianya data neraca pengeluaran yang berkualitas;
2. Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I.

Hasil capaian kinerja tujuan dan sasaran strategis Direktorat Neraca Pengeluaran selama Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4. Hasil Capaian Kinerja Tujuan/Sasaran Direktorat Neraca
Pengeluaran Tahun 2023**

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator	Satuan	Target 2023	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 1.1	Menyediakan data statistik neraca pengeluaran untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	1. Persentase publikasi/laporan neraca pengeluaran yang terbit tepat waktu	Persen	100	100	100
		2. Diskrepansi statistik PDB/PDRB menurut pengeluaran	Persen	3	-2,25	100
	Tersedianya data Neraca Pengeluaran yang berkualitas	3. Persentase publikasi neraca pengeluaran yang memiliki ISSN/ISBN	Persen	100	100	100
		4. Persentase release data neraca pengeluaran yang terbit tepat waktu	Persen	100	100	100
2 2.2	Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN dalam bidang statistik neraca pengeluaran Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I	1. Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	100	100	100
		2. Persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik dari Direktorat Neraca Pengeluaran	Persen	71	71	100
Rata-rata						100

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa masing-masing sasaran strategis tersebut memiliki indikator yang terukur. Berikut diuraikan masing-masing sasaran strategis beserta indikator-indikatornya:

Sasaran strategis pertama:

Tersedianya data neraca pengeluaran yang berkualitas

Secara rata-rata capaian kinerja direktorat neraca pengeluaran adalah sebesar 100 persen. Ini artinya sasaran Direktorat Neraca Pengeluaran untuk menyediakan data yang berkualitas telah mencapai target yang telah ditetapkan. Indikator yang digunakan untuk mengukur sasaran pertama adalah persentase publikasi/laporan neraca pengeluaran yang terbit tepat waktu, diskrepansi statistik PDB/PDRB menurut pengeluaran, persentase publikasi Neraca Pengeluaran yang memiliki ISSN/ISBN, dan persentase rilis data Neraca Pengeluaran yang terbit tepat waktu. Kinerja pada semua indikator tersebut telah mencapai 100 persen.

a. Persentase publikasi/laporan neraca pengeluaran yang terbit tepat waktu

Target pencapaian untuk indikator ini adalah 100 persen dengan target total publikasi/laporan yang diterbitkan sebanyak 27 publikasi/laporan. Seluruh publikasi/laporan ditargetkan tersebut dapat selesai tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan. Adapun publikasi/laporan tersebut antara lain:

- 1) Laporan Presiden Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2022
- 2) Laporan Presiden Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan I 2023
- 3) Laporan Presiden Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan II 2023
- 4) Laporan Presiden Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan III 2023
- 5) Produk Domestik Regional Bruto Provinsi di Indonesia Menurut Pengeluaran 2018-2022
- 6) Produk Domestik Bruto Indonesia Menurut Pengeluaran, 2018-2022
- 7) Neraca Arus Dana Indonesia Tahunan 2018-2022
- 8) Neraca Rumah Tangga Indonesia Tahun 2020-2022
- 9) Neraca Lembaga Non Profit yang melayani Rumah Tangga, Tahun 2020-2022
- 10) Neraca Pemerintahan Umum Indonesia 2017-2022
- 11) Neraca Pemerintahan Pusat Triwulanan 2017-2023:2

- 12) Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan 2020-2023:2
- 13) Laporan Penyusunan Ekspor Impor
- 14) Laporan Survei Khusus LNPRT Triwulanan
- 15) Laporan updating Direktori LNPRT
- 16) Laporan Hasil Survei Khusus Struktur Input Pemerintah (SKSIP)
- 17) Laporan Realisasi APBD SI-TRALIS
- 18) Laporan Hasil Survei Khusus Perusahaan Swasta (SKPS)
- 19) Laporan Neraca Institusi/Sektor BUMN/BUMD Nonfinansial
- 20) Laporan Kegiatan Survei Khusus Penyusunan Matriks PMTB
- 21) Laporan Hasil Survei Khusus Studi Penyusunan Perubahan Inventori (SKSPPI)
- 22) Laporan Pengembangan Neraca Pengeluaran (Sistem Neraca Nasional Indonesia)
- 23) Laporan Neraca Institusi Terintegrasi (FSA/SAB) Indonesia
- 24) Laporan SNSE
- 25) Laporan Hasil Survei NTA
- 26) Laporan Penyusunan Neraca Badan Usaha Swasta
- 27) Direktori Perusahaan BUMN dan Entitas Anak

b. Diskrepansi statistik PDB/PDRB menurut pengeluaran

Diskrepansi statistik mengacu pada perbedaan antara PDB ADHB dan Total PDRB 34 provinsi ADHB. Diskrepansi statistik antara PDB dan PDRB yang semakin kecil menunjukkan adanya perbaikan kualitas data, yaitu berupa konsistensi dan koherensi yang semakin baik antara pusat dan daerah. Konsistensi dalam hal penerapan metode penyusunan PDB/PDRB dan koherensi dalam hal keterbandingan PDRB antar daerah. Hal ini menjadi salah satu indikator yang menunjukkan kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran yang semakin baik.

Diskrepansi statistik antara PDB dengan PDRB ditargetkan maksimal 3 persen. Pada tahun 2023, pencapaian diskrepansi statistik dapat terealisasi hingga mencapai 2,25 persen atau telah melampaui target yang ditetapkan atau mencapai 100 persen. Diskrepansi statistik antara PDB dan total PDRB 34 provinsi terjadi karena adanya perbedaan sumber data dan metodologi

yang digunakan dalam perhitungan PDB dan PDRB di 34 provinsi. Agar tercapai diskrepansi minimum (kurang dari 3 persen) maka dilakukan rekonsiliasi data PDB dan PDRB 34 provinsi yang didasarkan pada kekuatan data dasar dan fenomena tiap-tiap provinsi. Oleh karena itu, masing-masing provinsi mengirimkan fenomena dan data dasar yang dianggap kuat dalam mendukung data PDRB provinsi. Selain itu, dipandang perlu meningkatkan koordinasi dengan subject matter dan Kementerian/Lembaga terkait penyediaan data yang memungkinkan sampai regional provinsi. Hal itu sebagai tindak lanjut yang dilakukan untuk mencapai target diskrepansi statistik.

Setiap tahunnya, Direktorat Neraca Pengeluaran mengadakan kegiatan Konsultasi Serentak demi menjaga kualitas data dan meminimumkan diskrepansi statistik. Kegiatan konsultasi PDB/PDRB ini diikuti oleh tim PDB/PDRB di BPS RI dan BPS Provinsi di seluruh Indonesia dan dilaksanakan secara luring pada tanggal 24 s.d 28 Februari 2023 di Hotel Holiday Inn, Bandung.



Gambar 3. Konsultasi Serentak PDB/PDRB Triwulanan dan Tahunan 2023 dilaksanakan di Holiday Inn, Bandung

c. Persentase publikasi neraca pengeluaran yang memiliki ISSN/ISBN

Publikasi dengan ISSN/ISBN adalah publikasi yang telah terdaftar pada Perpustakaan Nasional dimana secara ilmiah dapat digunakan sebagai rujukan. ISSN/ISBN dimaksudkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penyajian data neraca dan informasi statistik. Dengan ISSN/ISBN maka identitas publikasi menjadi seragam sehingga mudah dicari dan dikenal secara luas. Target pencapaian untuk indikator ini adalah 100 persen dengan target total publikasi ISSN/ISBN yang dapat diterbitkan sebanyak 8 publikasi, yaitu:

- 1) Produk Domestik Regional Bruto Provinsi di Indonesia Menurut Pengeluaran 2018-2022
- 2) Produk Domestik Bruto Indonesia Menurut Pengeluaran 2018-2022
- 3) Neraca Arus Dana Indonesia Tahunan 2018-2022
- 4) Neraca Rumah Tangga Indonesia Tahun 2018-2022
- 5) Neraca Lembaga Non Profit yang melayani Rumah Tangga, Tahun 2018-2022
- 6) Neraca Pemerintahan Pusat Triwulanan 2017-2023:2

7) Neraca Pemerintahan Umum Tahunan 2017-2022

8) Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan 2019-2022:2

Secara umum, publikasi diatas dapat terbit tepat waktu. Tidak ada kendala yang berarti dalam penyusunan publikasi ISSN/ISBN karena data-data yang dibutuhkan sudah tersedia secara rutin. Pola penyusunan publikasi juga telah sesuai dengan pedoman penyusunan publikasi. Namun, ada publikasi yang memerlukan revisi setelah diupload sesuai ARC yaitu Neraca Arus Dana Tahunan yang terbit di 29 September 2023, dilakukan perbaikan/revisi tabel publikasi pada 22 November 2023 dikarenakan ada perbaikan konten. Evaluasi untuk ke depan, agar meningkatkan ketelitian dalam penyajian angka publikasi. Hal tersebut tidak mempengaruhi capaian kinerja dari indicator persentase publikasi neraca pengeluaran yang memiliki ISSN/ISBN.

d. Persentase rilis data neraca pengeluaran yang terbit tepat waktu

Direktorat Neraca Pengeluaran melakukan rilis data secara triwulanan yaitu rilis data PDB/PDRB Pengeluaran 34 Provinsi Triwulanan. Pada tahun 2023 ini data PDB/PDRB Pengeluaran 34 Provinsi Triwulanan yang dirilis adalah PDB/PDRB Pengeluaran 34 Provinsi Triwulan IV 2022, PDB/PDRB Pengeluaran 34 Provinsi Triwulan I 2023, PDB/PDRB Pengeluaran 34 Provinsi Triwulan II 2023, serta PDB/PDRB Pengeluaran 34 Provinsi Triwulan III 2023. Secara umum, kendala yang dihadapi menjelang rilis PDB/PDRB adalah ketersediaan sumber data penyusunan PDB/PDRB komponen pengeluaran secara lengkap dan tepat waktu baik nasional maupun regional. Untuk mengatasi kendala tersebut, secara bertahap melakukan koordinasi dan komunikasi dengan subject Matter dan K/L untuk ketersediaan data penyusunan PDB/PDRB.

Keberhasilan Direktorat Neraca Pengeluaran dalam mencapai sasaran pertama didukung oleh persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan rumah tangga, pendekatan usaha, dan pendekatan non rumah tangga non usaha yaitu sebesar 100,67 persen. *Response rate survey* pada tahun 2023 menunjukkan realisasi yang memuaskan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 98,68 persen. Selain itu, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan sumber data (*responden engagement*) baik yang berasal dari rumah tangga, perusahaan maupun lembaga/instansi dan lain-lain terhadap data yang diperlukan Direktorat Neraca Pengeluaran semakin baik.

Sasaran strategis kedua adalah :

Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I

Sasaran strategis kedua yaitu menguatnya statistik sektoral K/L/D/I dapat terealisasi dengan melakukan pembinaan secara *hybrid* (daring dan luring). Indikator yang digunakan untuk mencapai sasaran kedua adalah persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I, serta persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik dari Direktorat Neraca Pengeluaran. Pada tahun 2023, dilakukan pembinaan sektoral terhadap lima K/L/D/I yaitu Kementerian Kesehatan, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Kementerian Keuangan, dan Kementerian PPN/Bappenas dalam bentuk *transfer knowledge* dan *forum group discussion* (FGD). Pembinaan statistik yang dilakukan terhadap kelima K/L/I tersebut disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing K/L/I. Capaian kinerja pada kedua indikator tersebut telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

a. Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I

Pembinaan sektoral untuk K/L/D/I merupakan amanat Undang-Undang No 19 Tahun 1997 tentang Statistik, dan Peraturan Presiden No 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia dimana BPS memiliki peran sebagai pembina Data Statistik. Tugas yang dilakukan sebagai pembina data adalah menetapkan standar data statistik.

Statistik sektoral yang berkualitas menjadi tujuan dari pembinaan. Data

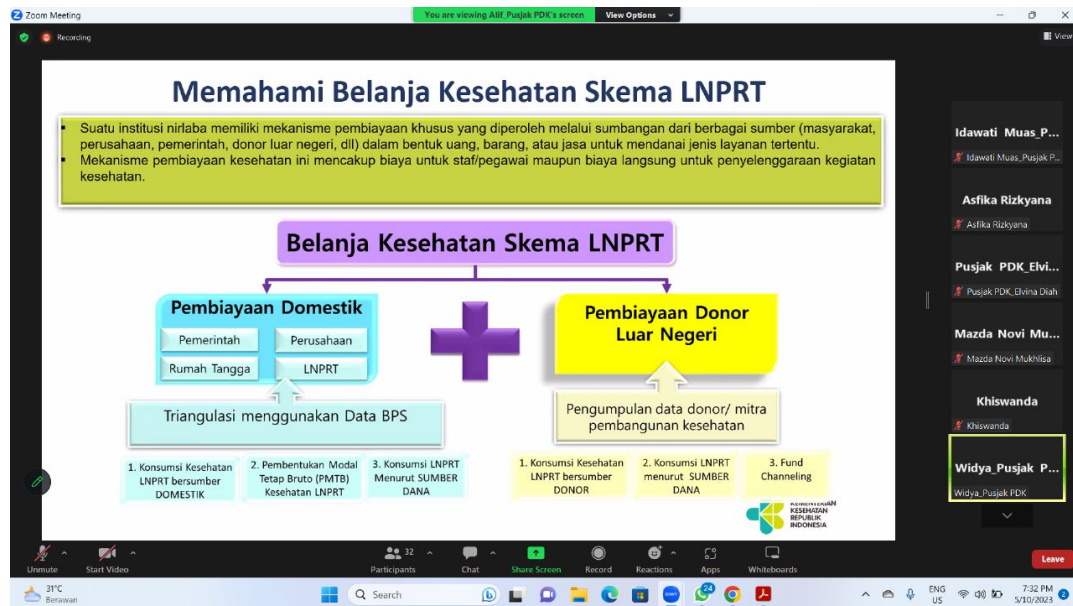
yang berkualitas diperlukan untuk perencanaan pembangunan.

Dalam upaya penyelarasan data sektoral dengan SNA 2008, koordinasi dan kerja sama dengan kementerian/lembaga dalam penyusunan Neraca Institusi Terintegrasi (NIT) merupakan pondasi awal partisipasi aktif kementerian/lembaga dalam pengembangan Sistem Perstatistikan Nasional. Tiga kementerian/lembaga tersebut adalah Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan Kementerian Keuangan.

Selain itu, harmonisasi ekspor dan impor Produk Domestik Bruto (PDB) dengan Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) menjadi agenda yang akan terus dilakukan koordinasinya secara bertahap antara Direktorat Neraca Pengeluaran dengan Bank Indonesia, yang mana saat ini masih ada gap antara kedua data tersebut. Dalam rangka memperkecil gap tersebut maka berbagai diskusi melalui media online maupun offline beberapa kali dilakukan.

Tema pembinaan statistik ke Kementerian Kesehatan terkait dengan penyusunan National Health Account (NHA) yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan. Tahun ini, diskusi yang dilakukan dengan Direktorat Neraca Pengeluaran adalah pembahasan mengenai hasil disagregasi data belanja kesehatan dari kantong rumah tangga atau *Out-of-Pocket/ OOP* Kesehatan yang dilakukan pada Bulan Mei 2023 dan konsolidasi penyusunan NHA Indonesia dan pemutakhiran data belanja kesehatan skema LNPRT (Lembaga NonProfit yang melayani Rumah Tangga) pada Bulan Agustus 2023. Pembinaan statistik yang dilakukan terhadap Kementerian PPN/Bappenas salah satunya dalam rangka pemahaman terhadap stok kapital dan matriks investasi.

Adapun tingkat capaian dari aktivitas pembinaan statistik sebesar 100 persen. Dalam pelaksanaannya, aktivitas pembinaan statistik untuk K/L/D/I tidak menghadapi kendala. Koordinasi pelaksanaan pembinaan dapat dipenuhi untuk kelima K/L/D/I.



Gambar 4. Pembinaan Terkait National Health Accounts melalui Zoom Meeting

Demi kelancaran kegiatan pembinaan statistik sektoral, pertemuan dilakukan tidak hanya secara luring, namun Direktorat Neraca Pengeluaran juga melakukan pertemuan dengan K/L/D/I dengan memanfaatkan kemajuan teknologi seperti zoom meeting, dan microsoft teams sehingga kegiatan tetap terselenggara dengan baik dan terlaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

b. Persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik dari Direktorat Neraca Pengeluaran

Capaian indikator persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik dari Direktorat Neraca Pengeluaran tercapai sesuai dengan target kinerja yaitu 77 persen. Capaian tersebut diperoleh dengan melakukan pembinaan terhadap lima K/L/D/I dari target tujuh K/L/D/I di tahun 2024. Lima K/L/D/I tersebut adalah Kementerian Kesehatan, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Kementerian Keuangan, dan Kementerian PPN/Bappenas.

Tantangan yang dihadapi dalam aktivitas pembinaan statistik sektoral adalah membutuhkan waktu yang cukup panjang dan intensif untuk

menjelaskan konsep definisi SNA 2008 kepada K/L/I agar memahami dan selanjutnya mengimplementasikan dalam penghitungan datanya untuk pemenuhan kebutuhan BPS. Selain itu, harmonisasi konsep SNA 2008 dengan konsep yang tersedia di K/L/I dalam rangka pemenuhan data untuk penyusunan PDB maupun NIT Indonesia membutuhkan *effort* yang cukup tinggi dari K/L/I untuk mereformasi proses pengolahan yang sudah ada.

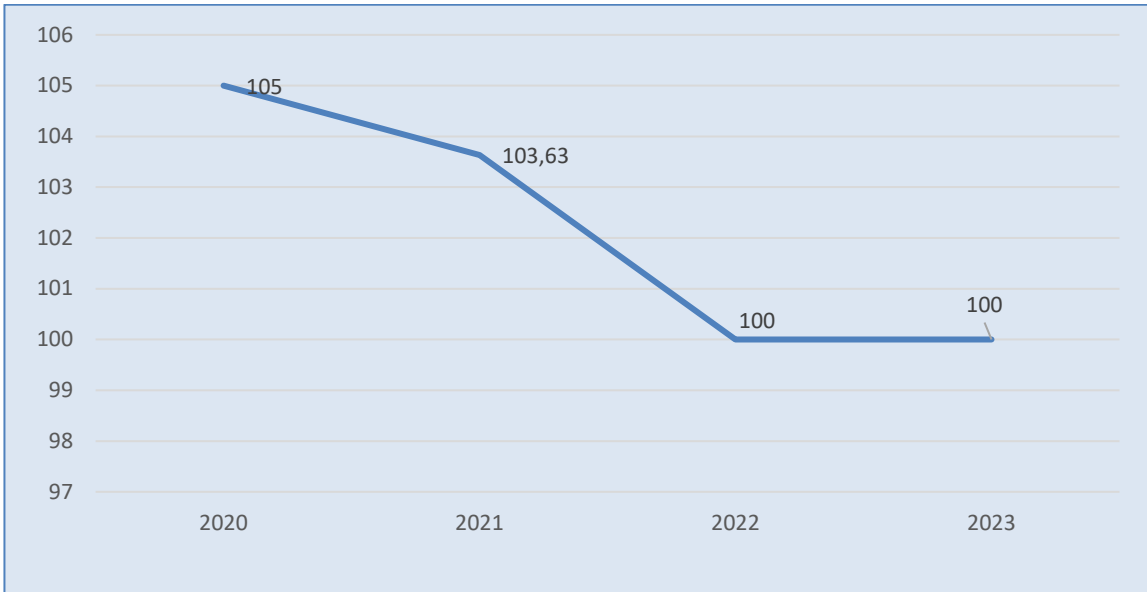


Gambar 5. Pembinaan Terkait *National Health Accounts* secara Luring

3.2. Perkembangan Capaian Kinerja Tahun 2020-2023

Perkembangan capaian kinerja dari tahun ke tahun selama kurun waktu 2020 - 2023 secara keseluruhan menunjukkan angka lebih dari seratus persen. Kondisi ini menjelaskan bahwa kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran sudah optimal dalam memenuhi target yang telah ditetapkan. Capaian kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran pada tahun 2020, 2021, 2022, dan 2023 yaitu sebesar 105 persen; 103,63 persen; 100 persen; dan 100 persen.

Perkembangan capaian kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran selama kurun waktu 2020 - 2023 dapat dilihat pada Gambar 6 berikut.



Gambar 6. Perkembangan Capaian Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2020 - 2023 (Persen)

Keberhasilan capaian kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran selama kurun waktu 2020 - 2023 didukung oleh SDM yang cukup kompeten dan sarana teknologi komunikasi dan informasi yang baik (melalui Vicon (termasuk *zoom meeting*), email PDRB_e, dan *whatsapp group*), sehingga hubungan antara BPS Pusat dan BPS Daerah dapat terjalin dengan baik dan cepat serta adanya koordinasi yang baik antara Direktorat Neraca Pengeluaran dengan instansi terkait dalam hal penyediaan data sekunder. Dengan demikian, Direktorat Neraca Pengeluaran dapat menghasilkan data yang berkualitas, akurat, dan tepat waktu sesuai dengan harapan pengguna data.

3.3 Capaian Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Renstra 2020-2024

Capaian kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran tahun 2023 terhadap target Renstra 2024 telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Dari enam indikator kinerja yang ditetapkan pada Renstra dan PK, kesemuanya tercapai sesuai dengan target dalam PK dan Renstra. Target, realisasi, dan capaian kinerja dari indikator pada masing-masing sasaran strategis Direktorat Neraca Pengeluaran dapat dilihat pada tabel 5.

Berdasarkan tabel tersebut, realisasi sasaran kinerja Tahun 2023 dibandingkan dengan target Renstra 2023 menunjukkan bahwa kedua sasaran

yang telah ditetapkan telah tercapai dengan rata-rata 100 persen. Artinya, sasaran tersebut telah sesuai dengan target yang sudah ditetapkan. Dengan demikian, kinerja yang sudah dilaksanakan oleh Direktorat Neraca Pengeluaran pada tahun 2023 sudah dilaksanakan dengan hasil yang optimal.

Tabel 5. Perbandingan Capaian Kinerja terhadap Target Renstra 2020-2024

Sasaran	Indikator	Satuan	Target Renstra 2024	Realisasi Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2023 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tujuan 1. Menyediakan data statistik neraca pengeluaran untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan					
Tersedianya data neraca pengeluaran yang berkualitas	1. Persentase publikasi/laporan neraca pengeluaran yang terbit tepat waktu	Persen	100	100	100
	2. Diskrepansi statistik PDB/PDRB menurut pengeluaran	Persen	3	-2,25	100
	3. Persentase publikasi neraca pengeluaran yang memiliki ISSN/ISBN	Persen	100	100	100
	4. Persentase rilis data neraca pengeluaran yang terbit tepat waktu	Persen	100	100	100
Tujuan 2. Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional					
Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I	1. Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	100	100	100
	2. Persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Neraca Pengeluaran	Persen	100	71	100
Rata-rata					100

3.4 Prestasi dan Inovasi di Direktorat Neraca Pengeluaran

Pada Tahun 2023 selain sukses melakukan pekerjaan rutin (rilis estimasi angka PDB, pembinaan statistik, dsb), Direktorat Neraca Pengeluaran berhasil melaksanakan berbagai kegiatan diantaranya: (1) Konsultasi Serentak (Konser) penyusunan PDRB/PDB triwulanan dan Tahunan menurut pengeluaran 34 provinsi yang dilakukan secara daring; (2) Pelatihan Instruktur nasional dan instruktur daerah survei di direktorat neraca pengeluaran yang tersebar 34 provinsi secara daring (3) Workshop SNA 2008 untuk pemenuhan data oleh K/L (4) Workshop *System of National Accounts* (SNA) 2008 dalam Rangka Persiapan *Rebasing* PDB/PDRB Berbasis CVM (5) Workshop Rekonsiliasi Awal PMTB (6) Workshop Rekonsiliasi SUT Nasional (7) Sosialisasi Peraturan Badan Pusat Statistik No.4 Tahun 2023 tentang Penyampaian dan Pengelolaan Data dan/atau Informasi Perdagangan melalui Sistem Elektronik.



Gambar 7. Sosialisasi Peraturan BPS No.4 Tahun 2023 tentang Penyampaian dan Pengelolaan Data dan/atau Informasi Perdagangan melalui Sistem Elektronik

Dalam proses penyusunan peraturan BPS No.4 Tahun 2023 terkait PMSE, Badan Pusat Statistik telah berkoordinasi dengan Kementerian/Lembaga (K/L) terkait seperti Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Kementerian Perdagangan,

Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Koperasi dan UKM, Badan Koordinator Penanaman Modal, Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN), Badan Kebijakan Fiskal, Bank Indonesia. Direktorat Neraca Pengeluaran telah menyelenggarakan Sosialisasi Peraturan Badan Pusat Statistik No.4 Tahun 2023 tentang Penyampaian dan Pengelolaan Data dan/atau Informasi Perdagangan melalui Sistem Elektronik secara *hybrid* (daring dan luring) pada tanggal 30 Oktober 2023 bertempat di Aryanusa Ballroom Menara Danareksa, Jakarta dengan dihadiri oleh *Subject Matter* Internal BPS, K/L, Penyelenggara PMSE dan Asosiasi, dan Media Massa.

3.5 Kegiatan Prioritas Tahun 2023

Pada Tahun 2023 ada beberapa kegiatan prioritas yang dilakukan Direktorat Neraca Pengeluaran:

1. Penyusunan komponen PDB/PDRB pengeluaran triwulanan dan Tahunan (komponen konsumsi rumah tangga, konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR), konsumsi pemerintah, Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), perubahan inventori, dan ekspor-impor
Penyusunan PDB/PDRB membutuhkan data yang komprehensif, namun tidak semua data tersedia di subject matter ataupun dari eksternal BPS. Oleh karena itu, untuk menambah data maka Direktorat Neraca Pengeluaran masih melakukan survei khusus triwulanan dan tahunan. Tahun 2023 ini, Survei Khusus Triwulanan adalah Survei Khusus Lembaga Non-Profit Triwulanan (SKLNPT) sedang survei khusus tahunan yaitu Survei Khusus Lembaga Non-Profit (SKLNP), Updating Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga, Survei Khusus Struktur Input Pemerintah (SKSIP), Survei Khusus Perusahaan Swasta (SKPS), Survei Khusus Studi Penyusunan Perubahan Inventori (SKSPPI), National Transfer Account (NTA), dan Survei Disagregasi PMTB. Response rate dari kegiatan survei khusus tahun 2023 sangat baik yaitu 100,67 persen dari target sebesar 100 persen. Dalam rangka meningkatkan kualitas data survei, Direktorat Neraca Pengeluaran juga menjadi bagian tim *Economy Wide Survey* (EWS) untuk mewujudkan survei ekonomi yang terintegrasi sehingga nantinya Direktorat Neraca

Pengeluaran tidak melakukan lagi survei khusus.

2. Penyelenggaraan Konsultasi Serentak (Konser) PDB/PDRB Triwulanan dan Tahunan menurut pengeluaran dan PDB/ PDRB menurut lapangan usaha secara daring yang diikuti oleh Tim Neraca Wilayah dan Analisis Statistik, Penanggung Jawab Neraca Konsumsi, dan Penanggung Jawab Neraca Produksi BPS Provinsi Seluruh Indonesia.

PDB/PDRB menurut pengeluaran sangat diperlukan terutama dalam merumuskan berbagai kebijakan ekonomi nasional sampai dengan regional berdasarkan konsumsi akhir domestik, investasi, serta ekspor dan impor. Untuk memperoleh data PDB/PDRB sisi pengeluaran yang konsisten dan dapat terjaga validitasnya baik intra-regional dan inter-regional dengan PDB nasional maka perlu dilakukan rekonsiliasi dan konsolidasi. Rekonsiliasi dan konsolidasi yang dilakukan antara lain konsolidasi antara PDRB menurut pengeluaran dengan PDRB menurut lapangan usaha, konsolidasi PDB nasional dengan total PDRB seluruh wilayah (34 provinsi) serta konsolidasi PDB/PDRB dengan indikator nasional dan regional lainnya. Data PDB/PDRB Pengeluaran menurut Provinsi yang dihasilkan dari kegiatan ini akan dipadukan dengan data ekonomi lainnya sehingga terbangun perangkat data ekonomi makro di pusat dan daerah yang berkualitas, akurat, dan mutakhir. Untuk mendukung tersebut, maka berbagai kegiatan dilakukan seperti rekonsiliasi data PDB dan PDRB (tahunan dan triwulanan).

3. Penyusunan Pembentukan Modal tetap Bruto (PMTB) Tahun Anggaran 2023 (Kegiatan Persiapan, Pengumpulan Data, Pengolahan dan Analisis, dan Diseminasi)

Sejalan dengan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2023, yaitu “Peningkatan Produktivitas untuk Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan”, Prioritas Nasional Ke-1 “Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan”, dibutuhkan data investasi fisik atau Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) yang dirinci menurut jenis aset tetap, lapangan usaha, dan sektor institusi. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Badan Pusat Statistik (BPS) melaksanakan kegiatan penyusunan disagregasi PMTB.

Kegiatan Penyusunan Disagregasi PMTB 2023 bertujuan untuk memperoleh gambaran PMTB di Indonesia menurut jenis aset tetap dan meningkatkan kualitas data neraca nasional lain yang terkait dengan investasi. Tersedianya data PMTB yang rinci akan membantu pemerintah dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan iklim investasi dan mempermudah investor dalam berusaha, serta membantu dunia usaha dalam menentukan arah kebijakan usahanya. Kegiatan ini dilaksanakan secara bertahap, dimulai dari kegiatan perencanaan pada tahun 2022; kegiatan persiapan, pengumpulan data, pengolahan, analisis dan rekonsiliasi pada tahun 2023; dan kegiatan analisis dan rekonsiliasi lanjutan, diseminasi, dan penyusunan stok kapital pada tahun 2024.

Output dari kegiatan tahun 2023 adalah Laporan Hasil Survei Penyusunan Disagregasi PMTB 2023 dan nilai disagregasi PMTB menurut jenis aset tetap dengan status angka sangat sementara. Kendala yang dihadapi dalam penyusunan disagregasi PMTB 2023 adalah jumlah sampel yang relatif sedikit dan metode pemilihan sampel yang dilakukan secara purposive menyebabkan data yang diperoleh hanya berupa indikator untuk estimasi parameter PMTB.

4. Sosialisasi Peraturan BPS Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penyampaian Data dan Pengelolaan Data dan/atau Informasi PMSE

Kemunculan era digital di Indonesia direspon oleh pemerintah Pemerintah dalam hal ini Kemenko Perekonomian dengan menerbitkan Perpres No. 74 Tahun 2017 tentang Peta Jalan Sistem Perdagangan Nasional Berbasis Elektronik (Roadmap E-Commerce). Produk hukum ini menjadi acuan bagi pemerintah dalam penetapan kebijakan sektoral dan rencana tindak. Bersamaan dengan kebutuhan evaluasi posisi Indonesia dalam roadmap e-commerce, BPS dalam hal ini Direktorat Neraca Pengeluaran sangat memerlukan informasi perubahan bekerjanya perekonomian tersebut dari sisi pengeluaran rumah tangga. Data pembelian online oleh masyarakat sangat penting guna mengetahui penetrasi e-commerce dalam Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga yang kontribusinya dominan dalam PDB. Selain itu, perubahan bagaimana perekonomian bekerja juga harus ditangkap dalam PDB di seluruh sektor lapangan usaha dan komponen pengeluaran. Oleh karena itu, pada tahun 2017 BPS berkolaborasi dengan Kemenko Perekonomian

dan IDEA (Asosiasi E-commerce Indonesia) untuk merekam data e-commerce pada 20 platform digital terbesar di Indonesia. Perjuangan panjang telah dilalui BPS untuk memperoleh kewenangan akuisisi data e-commerce tersebut. Perjuangan diplomasi BPS membuahkan hasil dengan diakuinya peran BPS sebagai institusi tunggal yang merekam data e-commerce dari seluruh pelaku di Indonesia yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 80 Tahun 2019 tentang Perdagangan Melalui Sistem Elektronik. Turunan PP ini telah tersedia dengan terbitnya Permendag No. 50 Tahun 2020 tentang Ketentuan Perizinan Usaha, Periklanan, Pembinaan, dan Pengawasan Pelaku Usaha Dalam Perdagangan Melalui Sistem Elektronik yang menyatakan penyampaian data e-commerce dari seluruh pelaku usaha kepada BPS. Guna menindaklanjuti PP No. 80 Tahun 2019, BPS bertanggungjawab untuk menyusun peraturan turunan dalam bentuk Peraturan Badan Pusat Statistik tentang Tata Cara Penyampaian Data dan Informasi Perdagangan Melalui Sistem Elektronik, yang harmonis dengan Permendag No. 50 Tahun 2020. Tahun 2023, Peraturan Badan Pusat Statistik tentang Tata Cara Penyampaian Data dan Informasi Perdagangan Melalui Sistem Elektronik telah mencapai tahap final dan akan disosialisasikan. Adanya sosialisasi peraturan ini maka diharapkan implementasi terhadap pelaku usaha e-commerce dapat segera dilaksanakan agar keperluan akan data statistik e-commerce dapat diperoleh dan dapat memenuhi berbagai informasi yang dibutuhkan oleh K/L terkait sehingga pemerintah dapat menentukan kebijakan yang tepat bagi kemajuan industri e-commerce.

5. Perubahan Tahun Dasar PDB/PDRB menggunakan Metode CVM dan Penyusunan *Supply and Use Table*

Direktorat Neraca Pengeluaran berupaya mengembangkan dan menyempurnakan Sistem Neraca Nasional Indonesia. Sesuai dengan rekomendasi PBB yang tertuang dalam *System of National Accounts* 1993 dan 2008, metode yang dipertimbangkan untuk penghitungan PDB adalah metode *Chained Volume Measure* (CVM). CVM menggunakan harga yang bergerak setiap tahun sebagai tahun dasar PDB sehingga diharapkan mampu mengatasi permasalahan representasi kondisi perekonomian untuk suatu negara dibandingkan dengan menggunakan tahun dasar tertentu. Sebagaimana rekomendasi SNA 2008, penyusunan ukuran volume baik dengan PDB ADHK maupun dengan PDB CVM dilakukan pada level produk

yang sangat rinci dan idealnya dalam kerangka Supply and Use Table (SUT). Deflasi produk yang dilakukan pada level yang sangat rinci akan menghasilkan estimasi volume yang akurat karena mekanisme pembobotan semakin detil sehingga agregasi produk menggunakan komposisi periode berjalan. Kedetilan tersebut berdampak terhadap kebutuhan data harga berlaku dan deflator (indeks harga) yang sangat rinci. Sementara itu, Tabel SUT baik estimasi harga berlaku (SUT ADHB) maupun estimasi harga tahun lalu (SUT PY) bermanfaat untuk menjamin konsistensi dan koherensi pendekatan produksi dan pengeluaran sekaligus estimasi ukuran volume dan harga sehingga tidak ada diskrepansi statistik pada data PDB tahunan. Kegiatan penyusunan SUT pada tahun 2023 merupakan lanjutan kegiatan penyusunan SUT di tahun sebelumnya yaitu SUT 2017-2019 *current price* dan *previous year*. Saat ini, BPS sedang melakukan penyusunan SUT 2019-2021. Setelah penyusunan SUT ADHB dan SUT PY, dapat dilakukan penghitungan PDB/PDRB CVM yang berbasis SUT untuk mengkonsistenkan PDB/PDRB Produksi dengan PDB/PDRB Pengeluaran baik estimasi harga berlaku maupun CVM. Tahun ini dilakukan uji coba penghitungan PDB/PDRB CVM sebagai landasan dan pembelajaran untuk kegiatan perubahan tahun dasar baru (rebasings) yang rencananya dirilis tahun depan. Oleh karena itu, diperlukan serangkaian workshop penyusunan SUT 2019-2021 baik dengan subject matter maupun kementerian/lembaga untuk mendapatkan data dan informasi yang lebih lengkap. Setelah SUT 2019-2021 tersusun baik SUT AHB dan SUT PY diharapkan bisa melakukan uji coba penghitungan PDB/PDRB CVM.

Dalam mempersiapkan diri rebasings PDB/PDRB menggunakan Metode CVM, Direktorat Neraca Pengeluaran juga mendapatkan *Training Assistance* dari ABS. Kolaborasi dilakukan dengan Direktorat Neraca Produksi dan Subject Matter BPS dalam upaya memberikan pemahaman penyusunan SUT dan CVM.

3.6 Upaya Efisiensi di Direktorat Neraca Pengeluaran

Upaya yang sudah dilakukan pada Direktorat Neraca Pengeluaran untuk efisiensi pada semua kegiatan tahun 2023 adalah melakukan pengintegrasian pelaksanaan pelatihan survei khusus di lingkungan Direktorat Neraca

Pengeluaran. Upaya yang telah dilakukan adalah mengintegrasikan kegiatan beberapa survei khusus di lingkungan Direktorat Neraca Pengeluaran dengan survei-survei rutin di *subject matter* seperti SKTIR dengan SUSENAS menjadi SERUTI. SERUTI merupakan pembuka integrasi survei yang telah dilaksanakan oleh Direktorat Neraca Pengeluaran, jika dapat diimplementasikan pada seluruh survei, kelak Direktorat Neraca Pengeluaran tidak perlu mengadakan survei khusus karena kebutuhan data neraca telah diakomodir oleh *subject matter* di BPS.

Upaya efisiensi tidak hanya kegiatan yang bersifat teknis tetapi termasuk nonteknis. Realisasi efisiensi lainnya selama tahun 2023 adalah efisiensi penggunaan kertas dimana menerapkan konsep *recycle* yaitu menggunakan kembali kertas yang masih layak pakai, efisiensi penggunaan listrik dan air didukung dengan minimalisasi kegiatan lembur di luar jam kerja.

Direktorat Neraca Pengeluaran juga berupaya melakukan efisiensi anggaran dengan cara seminimal mungkin dalam penggunaan anggaran untuk menghasilkan kinerja yang maksimal. Efisiensi anggaran yang dilakukan oleh Direktorat Neraca Pengeluaran antara lain merevisi beberapa kegiatan *Fullboard meeting* menjadi *fullday meeting*, penggunaan biaya perjalanan di bawah Standar Biaya Masukan (SBM), melakukan workshop final rekonsiliasi disagregasi PMTB secara online, efisiensi rapat, dan melakukan *automatic adjustment* sebesar Rp.578.578.000. Berdasarkan Daftar Isian Pengisian Anggaran (DIPA), realisasi penyerapan penggunaan anggaran oleh Direktorat Neraca Pengeluaran pada Tahun 2023 mencapai 82,23 persen.

3.7 Realisasi dan Efisiensi Anggaran Tahun 2023

Pelaksanaan program, tujuan dan berbagai sasaran Direktorat Neraca Pengeluaran pada Tahun 2023 untuk mencapai kinerja yang lebih baik dibiayai dengan APBN yang dituangkan ke dalam Bagian Anggaran 54 (Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik/PPIS) DIPA Tahun 2023 yaitu melalui kegiatan Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran (2898) dengan nilai pagu revisi sebesar Rp 16.257.905.000 (setelah dilakukannya *automatic adjustment* dan tambahan anggaran dari pagu awal). Direktorat

Neraca Pengeluaran mendapatkan tambahan anggaran dalam rangka menunjang berbagai kegiatan perubahan tahun dasar PDB/PDRB berbasis CVM, penyusunan SUT 2019-2021, dan Koordinasi dan Sosialisasi Penyusunan Peraturan BPS No 4 Tahun 2023 tentang penyampaian data dan Informasi Perdagangan melalui Sistem Elektronik (PMSE).

Tabel 6. Pagu dan Realisasi Anggaran Menurut Program Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2023

Program	Pagu Revisi (Rp)	Realisasi (Rp)	Penyerapan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
054.01.06. Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)			
2898. Penyediaan dan pengembangan statistik Neraca Pengeluaran	16.257.905.000	13.368.798.766	82,23
2898.100. Pelaksanaan Pembinaan Statistik Sektoral	60.743.000	40.693.041	66,99
2898.007. Publikasi/ Laporan Neraca Pengeluaran	13.000.834.000	12.035.213.382	92,57
2898.008. Publikasi/ Laporan Penyusunan Disagregasi PMTB	3.196.328.000	1.292.892.343	40,45

Realisasi anggaran yang terserap pada Tahun 2023 sebesar Rp 13.368.798.766 atau sebesar 82,23 persen dan tergolong baik. Tingginya penyerapan anggaran ini disebabkan perencanaan kegiatan yang sudah mempertimbangkan kebutuhan kegiatan di Direktorat Neraca Pengeluaran sehingga seluruh aktivitas dapat berjalan optimal. Tingkat penyerapan komponen Pembinaan Statistik Sektoral Neraca Pengeluaran sebesar 66,99 persen, Publikasi/Laporan Statistik Neraca Pengeluaran sebesar 92,57 persen, Publikasi/Laporan Penyusunan Disagregasi PMTB sebesar 40,45 persen. Cukup

rendahnya realisasi penyerapan pada komponen Publikasi/Laporan Penyusunan Disagregasi PMTB dalam upaya efisiensi sehingga workshop final rekonsiliasi disagregasi PMTB dilaksanakan secara online. Untuk lebih jelasnya lihat Tabel 6

Perbandingan capaian kinerja Program PPIS melalui kegiatan Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran dengan realisasi penyerapan anggaran 2023 dapat dilihat pada Tabel 7 dibawah ini. Besaran capaian kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran melalui kegiatan Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran pada tahun 2023 sebesar 100,00 persen, lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi anggaran sebesar 82,23 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa upaya efisiensi tidak mengganggu capaian kinerja Direktorat neraca Pengeluaran.

Tabel 7. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Penyerapan Anggaran 2023

Program (1)	Capaian Kinerja (%) (2)	Realisasi Anggaran (%) (3)
054.01.06. Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)		
2898. Penyediaan dan pengembangan statistik Neraca Pengeluaran	100,00	82,23

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2023 merupakan perwujudan kewajiban Direktorat Neraca Pengeluaran untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan visi dan misi BPS dalam mencapai tujuan dan sasaran. Laporan Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2023 akan digunakan sebagai umpan balik untuk memicu perbaikan kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran di tahun yang akan datang dan merupakan penjabaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Direktorat Neraca Pengeluaran yang meliputi satu program, yaitu Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS).

Untuk mempermudah perbaikan kinerja, Direktorat Neraca Pengeluaran menyusun dua tujuan dengan dua sasaran strategis. Tujuan dan sasaran strategis tersebut juga merupakan bagian dari pelaksanaan Renstra BPS 2020 - 2024. Tujuan yang ingin dicapai Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2023 adalah menyediakan data statistik neraca pengeluaran untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan dan meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN dalam bidang statistik neraca pengeluaran. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka Direktorat Neraca Pengeluaran menetapkan dua sasaran strategis, yaitu: tersedianya data neraca pengeluaran yang berkualitas; dan menguatnya Statistik Sektoral K/L/D/I.

Realisasi kinerja sasaran Direktorat Neraca Pengeluaran sudah mencapai target, dengan demikian capaian kinerja Tahun 2023 sudah tercapai dengan optimal. Secara keseluruhan rata-rata capaian kinerja sasaran strategis adalah sebesar 100 persen. Selain itu, pada Tahun 2023 tingkat penyerapan anggaran juga menunjukkan adanya penghematan/efisiensi pada realisasi anggaran yaitu hanya sebesar 82,23 persen selama Tahun 2023.

Dengan demikian, secara keseluruhan pencapaian kinerja dan akuntabilitas Direktorat Neraca Pengeluaran dapat dikatakan berhasil. Tingkat

pencapaian kinerja tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Direktorat Neraca Pengeluaran telah sesuai dengan program, kebijakan, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan sekaligus telah mampu memenuhi visi dan misi Direktorat Neraca Pengeluaran.

4.2 Rencana Tindak Lanjut

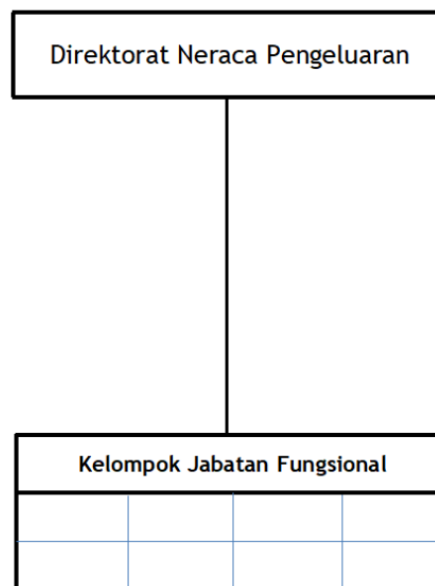
Tujuan Direktorat Neraca Pengeluaran untuk menyediakan data statistik neraca pengeluaran untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan serta tercapainya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN dalam bidang statistik neraca pengeluaran bagi masyarakat diharapkan semakin hari semakin meningkat. Keenam indikator yang digunakan oleh Direktorat Neraca Pengeluaran untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan semuanya memenuhi target yaitu sebesar 100 persen. Untuk tahun selanjutnya perlu direncanakan dengan baik tentang *outcome* terhadap sasaran dan output yang telah dilakukan. Beberapa hal yang perlu dilakukan diantaranya adalah:

- a. Terus berupaya melakukan inovasi dan pengembangan integrasi kegiatan survei khusus dengan *subject matter*.
- b. Modernisasi proses bisnis dalam pengumpulan data dari PAPI (*Pencil and Paper Interviewing*) menjadi CAPI (*Computer-assisted Personal Interviewing*) ataupun CAWI (*Computer Aided Web Interviewing*)
- c. Meningkatkan kualitas data penyusunan PDB/PDRB dan neraca lainnya agar indikator statistik yang dihasilkan semakin baik dan konsisten antar neraca
- d. Meningkatkan kapasitas SDM Direktorat Neraca Pengeluaran dengan mengikuti *e-learning*, pelatihan dan seminar. Disamping itu, mendorong dan memberi kesempatan kepada pegawai untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi.
- e. Menyempurnakan dan melanjutkan NIT dan SUT secara regular sebagai basis penghitungan PDB/PDRB.
- f. Melanjutkan penyusunan matriks investasi menjadi penyusunan stok kapital

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. SUSUNAN ORGANISASI DIREKTORAT NERACA PENGELUARAN

DASAR HUKUM : PERATURAN KEPALABPS
NOMOR : 007 Tahun 2020
TANGGAL : 17 Desember 2020



LAMPIRAN 2. RENCANA STRATEGIS DIREKTORAT NERACA PENGELUARAN
Tahun 2020 - 2024

Instansi : Direktorat Neraca Pengeluaran

Visi : Penyedia Data Statistik Neraca Pengeluaran Yang Berkualitas Untuk Indonesia Maju

Misi :

1. Menyediakan data statistik neraca pengeluaran berkualitas yang berstandar nasional dan Internasional
2. Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan
3. Mewujudkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik neraca pengeluaran untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional

Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator, Arah Kebijakan, Program, dan Kegiatan

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator	Arah Kebijakan	Program	Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Menyediakan data statistik neraca pengeluaran untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	Tersedianya data statistik neraca pengeluaran yang berkualitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase publikasi/laporan neraca pengeluaran yang terbit tepat waktu 2. Diskrepansi statistik PDB/PDRB menurut pengeluaran 3. Persentase publikasi neraca pengeluaran yang memiliki ISSN/ISBN 4. Persentase rilis data neraca pengeluaran yang terbit tepat waktu 	Peningkatan ketersediaan data dan informasi statistik neraca pengeluaran yang berorientasi kepada pengguna	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator	Arah Kebijakan	Program	Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan Statistik Neraca Pengeluaran	Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I	<ol style="list-style-type: none"> Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Neraca Pengeluaran 	Peningkatan pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik sektoral oleh K/L/D/I	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran

**LAMPIRAN 3. RENCANA KEGIATAN TAHUNAN (RKT) DIREKTORAT NERACA PENGELUARAN
TAHUN 2023**

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Program/ Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Menyediakan data statistik neraca pengeluaran untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan 1.1. Tersedianya data neraca pengeluaran yang berkualitas	1. Persentase publikasi/laporan neraca pengeluaran yang terbit tepat waktu	Persen	100	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik
	2. Diskrepansi statistik PDB/PDRB menurut pengeluaran	Persen	3	
	3. Persentase publikasi neraca pengeluaran yang memiliki ISSN/ISBN	Persen	100	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran Anggaran : Rp.16.257.905.000
	4. Persentase rilis data neraca pengeluaran yang terbit tepat waktu	Persen	100	
2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan Statistik Neraca Pengeluaran 2.1. Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I	1. Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I	Persen	100	
	2. Persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik dari Direktorat Neraca Pengeluaran	Persen	71	

LAMPIRAN 4. PERJANJIAN KINERJA DIREKTORAT NERACA PENGELUARAN TAHUN 2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tersedianya data statistik neraca pengeluaran yang berkualitas	1. Persentase publikasi/laporan Neraca Pengeluaran yang terbit tepat waktu 2. Diskrepansi Statistik PDB/PDRB menurut pengeluaran 3. Persentase publikasi neraca pengeluaran yang memiliki ISSN/ISBN 4. Persentase rilis neraca pengeluaran yang tepat waktu	Persen Persen Persen Persen	100 3 100 100
2.	Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I	1. Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I 2. Persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik dari Direktorat Neraca Pengeluaran	Persen Persen	100 71

LAMPIRAN 5. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA DIREKTORAT NERACA PENGELUARAN TAHUN 2023

Sasaran	Indikator	Satuan	Target Renstra 2023	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tujuan 1. Menyediakan data statistik neraca pengeluaran untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan					
Tersedianya data neraca pengeluaran yang berkualitas	1. Persentase publikasi/laporan neraca pengeluaran yang terbit tepat waktu	Persen	100	100	100
	2. Diskrepansi statistik PDB/PDRB menurut pengeluaran	Persen	3	-2,25	100
	3. Persentase publikasi neraca pengeluaran yang memiliki ISSN/ISBN	Persen	100	100	100
	5. Persentase rilis data neraca pengeluaran yang terbit tepat waktu	Persen	100	100	100
Tujuan 2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional					
Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I	4. Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I	Persen	100	100	100
	5. Persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik dari Direktorat Neraca Pengeluaran	Persen	71	71	100
Rata-rata					100

**LAMPIRAN 6. JUMLAH SUMBER DAYA MANUSIA DI DIREKTORAT NERACA PENGELUARAN
MENURUT JENJANG PENDIDIKAN TAHUN 2023**

Unit Kerja	Jenjang Pendidikan						Total	
	DIV/S1		S2		S3		L	P
	L	P	L	P	L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Direktorat Neraca Pengeluaran	8	16	13	22	-	-	21	38

**LAMPIRAN 7. JUMLAH SUMBER DAYA MANUSIA DI DIREKTORAT NERACA PENGELUARAN
MENURUT STATUS TAHUN 2023**

No	Status	Total	
		L	P
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aktif Bekerja	17	35
2.	Tugas Belajar	4	3
Direktorat Neraca Pengeluaran		21	38

LAMPIRAN 8. KEGIATAN PRIORITAS DIREKTORAT NERACA PENGELUARAN TAHUN 2023

No.	Kegiatan Prioritas	Pelaksanaan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Penyusunan komponen PDB/PDRB pengeluaran triwulanan dan Tahunan (komponen konsumsi rumah tangga, konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT), konsumsi pemerintah, Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), perubahan inventori, dan ekspor-impor												
2.	Penyelenggaraan Konsultasi Serentak (Konser) PDB/PDRB triwulanan dan Tahunan menurut pengeluaran Tahun 2023												
3.	Penyusunan Pembentukan Modal tetap Bruto (PMTB) Tahun Anggaran 2023 (Kegiatan Persiapan, Pengumpulan Data, Pengolahan dan Analisis, dan Diseminasi)												
4.	Sosialisasi Peraturan BPS Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penyampaian dan Pengelolaan Data dan/atau Informasi PMSE												
5.	Perubahan Tahun Dasar PDB/PDRB menggunakan Metode CVM dan Penyusunan <i>Supply and Use Table</i>												

LAMPIRAN 9. DAFTAR PUBLIKASI YANG MEMILIKI ISSN/ISBN

No.	Judul Publikasi	Periode Terbit
(1)	(2)	(3)
1.	Publikasi Neraca Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga Tahun 2020-2022	Tahunan
2.	Publikasi Neraca Rumah Tangga Indonesia Tahun 2020-2022	Tahunan
3.	Neraca Pemerintah Pusat Triwulanan 2017-2023:2	Tahunan
4.	Neraca Pemerintahan Umum Indonesia 2017-2022	Tahunan
5.	Neraca Arus Dana Indonesia Tahunan 2018-2022	Tahunan
6.	Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan 2020-2023:2	Tahunan
7.	Produk Domestik Bruto Indonesia Menurut Pengeluaran 2018-2022	Tahunan
8.	PDRB Provinsi-Provinsi di Indonesia Menurut Pengeluaran 2018-2022	Tahunan

LAMPIRAN 10. MAILING LIST PUBLIKASI YANG MEMILIKI ISSN/ISBN DI DIREKTORAT NERACA PENGELUARAN TAHUN 2023

No	Judul Publikasi/Laporan	Instansi BPS	Instansi Dalam Negeri	Instansi Luar Negeri	Perguruan Tinggi	Perpus Nasional/ Daerah	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(9)
1	Publikasi Neraca Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga Tahun 2020-2022	9	-	-	1	-	10
2	Publikasi Neraca Rumah Tangga Indonesia Tahun 2020-2022	5	4	0	1	0	10
3	Neraca Pemerintah Pusat Triwulanan 2017-2023:2	32	4	-	-	5	41
4	Neraca Pemerintahan Umum Indonesia 2017-2022	32	4	-	-	5	41
5	Neraca Arus Dana Indonesia Tahunan 2018-2022	67	22	4	5	1	99
6	Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan 2020-2023:2	72	22	4	5	1	104
7	Produk Domestik Bruto Indonesia Menurut Pengeluaran 2018-2022	5	-	-	-	-	5
8	PDRB Provinsi-Provinsi di Indonesia Menurut Pengeluaran 2018-2022	40	-	-	-	-	40

Catatan :

- Satu instansi dapat menerima lebih dari satu publikasi Direktorat Neraca Pengeluaran tergantung dari unit kerja yang membutuhkan
- * Instansi Dalam Negeri pada Laporan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia hanya untuk Presiden, Wakil Presiden, dan Kantor Staf Presiden.

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

bangga
melayani
bangsa

D A T A

MENCERDASKAN BANGSA